

# CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

## PENDIDIKAN ANTI PERUNDUNGAN PADA REMAJA KARANG TARUNA DI KELURAHAN SALAMSARI KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL

DOI : 10.26877/cm.v3i2.20654

Muhammad Arief Budiman<sup>1)</sup>, Heri Saptadi Ismanto<sup>2)</sup>, Ikha Listyarini<sup>3)</sup>, Intan Rahmawati<sup>4)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Maraknya kasus perundungan di kalangan remaja yang muncul di berbagai pemberitaan media massa menimbulkan kekhawatiran pada dunia pendidikan umumnya, dan kepada para pendidik khususnya, untuk mampu menciptakan media pembelajaran anti perundungan yang memadai bagi para remaja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pendidikan anti perundungan yang ada di kalangan remaja karang taruna di kelurahan Salamsari kecamatan Boja kabupaten Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para remaja karang taruna di kelurahan Salamsari kecamatan Boja kabupaten Kendal sudah mampu memahami pentingnya pendidikan anti prundungan dan mereka juga sudah menerapkan pembelajaran anti perundungan dengan media postes dan video yang didapatkan dari media sosial youtube. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan anti perundungan penting untuk diberikan kepada kalangan remaja bukan saja melalui pendidikan formal namun juga melalui pendidikan informal, misalnya melalui organisasi karang taruna.

**Kata Kunci:** Pendidikan anti perundungan, remaja, karang taruna

### History Article

Received 15 September 2024

Approved 5 September 2024

Published 30 Oktober 2024

### How to Cite

Budiman, Muhammad Arief, Ismanto, Heri Saptadi, Listyarini, Ikha. Rahmawati, Intan. 2024. Pendidikan Anti Perundungan Pada Remaja Karang Taruna Di Kelurahan Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Cerdas Mendidik*, 3(2), 98-104.

### Coessponding Author:

Jl. Jaten baru 3 no 6 semarang

E-mail: <sup>1</sup> [ariefbudiman@upgris.ac.id](mailto:ariefbudiman@upgris.ac.id)

## PENDAHULUAN

Sebagai sebuah kecamatan di lingkungan Kabupaten kendal, maka kecamatan Boja juga berperan dalam menyukseskan berbagai program yang digalakkan oleh pemerintah Kabupaten Kendal. Salah satu program tersebut adalah program Pendidikan anti perundungan. Pendidikan anti perundungan perlu diberikan di kalangan remaja karena hal ini merupakan hal penting bagi mereka agar mereka tidak terjerumus dalam kasus perundungan dalam kehidupan mereka sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Alasan lain kenapa Pendidikan anti perundungan perlu dilakukan adalah bahwa perundungan memiliki dampak negatif yang serius, baik bagi korban maupun pelaku. Dampaknya bisa bersifat jangka pendek dan jangka panjang, dan bisa mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk kesehatan mental, emosional, fisik, dan social (Cendani dkk, 2022; Febianti dkk, 2022; Wijyaningrum, 2023).

Para pemegang kepentingan di lingkungan Kecamatan Boja menyadari pentingnya diadakan pendidikan anti perundungan. Namun hal ini mengalami kendala berupa kurangnya sumber daya manusia yang mencukupi untuk dijadikan sebagai narasumber dalam pendidikan anti perundungan. Banyak individu belum memahami pentingnya Pendidikan anti perundungan serta berbagai konsep yang bisa dilaksanakan dalam mendukung program pemberantasan perundungan di kalangan remaja. Pendidikan anti perundungan, atau pendidikan melawan penindasan, telah muncul sebagai bidang penting yang bertujuan mengatasi perilaku penindasan di berbagai lingkungan pendidikan. Dengan fokus pada pencegahan dan intervensi, diperlukan juga pemahaman komprehensif yang mengeksplorasi konteks sejarah, tokoh-tokoh kunci, dampak pendidikan anti perundungan, individu-individu berpengaruh yang telah berkontribusi di bidang ini, dan berbagai perspektif mengenai isu kritis ini. Diperlukan juga tindakan menganalisis aspek positif dan negatif pendidikan anti perundungan, dengan mempertimbangkan potensi perkembangan di masa depan. Penindasan telah menjadi masalah penting dalam masyarakat sepanjang sejarah, namun hal ini baru mendapat perhatian besar dalam sistem pendidikan akhir-akhir ini (Keswanto dkk, 2023; Pratama dkk, 2023; Putri dan Budiman, 2019).

Di Indonesia, kesadaran akan penindasan terhadap penindasan mendapatkan momentumnya dengan dilaksanakannya program Sekolah Melawan Penindasan pada tahun 2012. Program ini menandai dimulainya pendekatan yang lebih khusus untuk melawan penindasan, termasuk integrasi pendidikan anti perundungan ke dalam sistem pendidikan Indonesia. Pendidikan anti perundungan juga sejalan dengan pendapat tokoh Pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, yang berbunyi “Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tut wuri handayani”. Semboyan tersebut memiliki arti yang mendalam bagi dunia Pendidikan di Indonesia. Semboyan tersebut terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama Ing Ngarso Sung Tulodho yang berarti bahwa dalam posisi di depan, guru atau pendidik hendaknya memberikan contoh yang baik. Jika dikaitkan dengan Pendidikan anti perundungan maka guru atau pendidika hendaknya memberikan contoh yang baik dalam mencegah perundungan di kalangan remaja. Bagian kedua Ing Madyo Mangun Karso yang berarti dalam posisi sejajar, guru hendaknya memberikan pendampingan yang penuh welas asih sehingga menumbuhkan

niat atau kemauan pada diri peserta didik untuk terus berkarya dengan baik. Jika dikaitkan dengan Pendidikan anti perundungan maka guru hendaknya memberikan nasihat atau pendampingan agar para peserta didik mampu memiliki pemahaman bahwa perundungan merupakan sesuatu hal yang buruk yang perlu dihindari. Bagian ketiga Tut wuri handayani yang berarti bahwa di posisi belakang maka guru hendaknya memberikan dorongan agar peserta didik mempunyai semangat untuk terus berbuat positif. Jika dikaitkan dengan Pendidikan anti perundungan maka guru hendaknya memberikan dorongan agar peserta didik tidak melakukan berbagai hal negatif, yang salah satunya adalah melakukan Tindakan perundungan.

Dengan kondisi mitra yang demikian pentingnya pendampingan terhadap para remaja di lingkungan kecamatan Boja untuk mendapatkan Pendidikan anti perundungan untuk mendukung program Pendidikan ramah anak maka tim peneliti terpanggil untuk membantu mitra melakukan penelitian tentang pendampingan sosialisasi Pendidikan anti perundungan di lingkungan karang taruna di wilayah kecamatan Boja. Fokus program penelitian adalah pada para remaja di lingkungan karang taruna di wilayah kelurahan salamsari kecamatan Boja kabupaten Kendal.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana tim peneliti mendeskripsikan keadaan para remaja karang taruna di wilayah kelurahan salamsari kecamatan Boja kabupaten Kendal terkait pendidikan anti perundungan. Metode pengumpulan data yang dilaksanakan adalah wawancara dan observasi. Observasi dilaksanakan pada saat tim peneliti mengadakan sosialisasi pendidikan anti perundungan untuk para remaja di wilayah kelurahan salamsari kecamatan Boja kabupaten Kendal. Wawancara dilaksanakan kepada sepuluh remaja anggota karangtaruna di wilayah kelurahan salamsari kecamatan Boja kabupaten Kendal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 di wilayah kelurahan salamsari kecamatan Boja kabupaten Kendal. Target penelitian adalah seluruh anggota karang taruna di wilayah kelurahan salamsari kecamatan Boja kabupaten Kendal. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data yang diadaptasi dari teori Miles dan Huberman dengan empat langkah: pengumpulan data, pengurangan data, penjabaran data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini diawali dengan kegiatan sosialisasi yang terdiri atas tiga kegiatan yaitu sosialisasi Pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah dasar, sosialisasi Pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah menengah pertama, dan sosialisasi Pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah menengah atas. Kegiatan ini diikuti oleh para anggota karang taruna di wilayah karang taruna kelurahan Salam sari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Bapak Kamin selaku kepala desa kelurahan Salam sari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal telah menginformasikan adanya kegiatan sosialisasi ini kepada semua anggota karang taruna di wilayah karang taruna kelurahan Salam sari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Kegiatan ini diselenggarakan dalam tiga hari, yaitu tanggal 29 Februari 2024 sampai dengan 2 Maret 2024. Peserta yang mengikuti relative berjumlah sama. Selama tiga hari kegiatan para peserta mengikuti dengan tekun sehingga kegiatan berjalan lancar. Para anggota karang taruna yang menjadi peserta dalam kegiatan sosialisasi ini terlihat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi

ini dari awal sampai dengan selesai. Mereka juga aktif dalam sesi paparan materi dengan dibuktikan terdapat banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Berikut akan dipaparkan ketiga kegiatan tersebut.

#### 1. Penjelasan Materi Pendidikan Anti Perundungan untuk siswa sekolah dasar

Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan Pendidikan Anti Perundungan untuk siswa sekolah dasar terdiri atas: pengertian atau definisi perundungan, tujuan pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah dasar, karakteristik siswa sekolah dasar, dan media pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah dasar.

Penjelasan dalam bentuk ceramah digunakan untuk menyampaikan hal-hal teoritis terkait dengan pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah dasar yang diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Walaupun para peserta adalah anggota karang taruna aktif di lingkungan kelurahan Salam sari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, namun tim PKM tetap memberikan materi teoritis ini dengan tujuan untuk me-refresh kembali memori mereka tentang hal-hal terkait. Tim peneliti yakin bahwa sebenarnya para anggota karang taruna yang menjadi peserta kegiatan sosialisasi ini sudah mumpuni dalam hal pendidikan anti perundungan di lapangan.

Materi ini dirasa perlu diberikan kepada para peserta untuk membuka kembali wawasan mereka tentang pendidikan anti perundungan yang sekarang menjadi hot issue terkait maraknya berita mengenai kasus perundungan di media massa. Hal ini juga perlu dilakukan mengingat perubahan masyarakat merupakan hal yang konstan terjadi dan mereka, para anggota karang taruna diharapkan untuk terus up to date terkait perubahan yang terjadi ini sehingga nantinya mereka tidak ketinggalan dalam hal trend pendidikan anti perundungan terbaru. Selain itu penjelasan materi ini juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana konfirmasi bagi para peserta untuk mencocokkan praktek nyata kegiatan sosial mereka di lapangan dengan teori yang ada selama ini.

Berdasarkan Tanya jawab yang terjadi selama proses pemaparan materi didapatkan bahwa para anggota karang taruna merasa puas dengan apa yang telah mereka praktekan dalam kegiatan sosial mereka di lapangan karena mereka merasa terkonfirmasi dengan paparan teori yang diberikan oleh Tim peneliti.

#### 2. Penjelasan Materi pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah menengah pertama

Penjelasan materi hal-hal terkait pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah menengah pertama terdiri dari: karakteristik siswa sekolah menengah pertama, manfaat pendidikan anti perundungan, fungsi pendidikan anti perundungan, elemen pendidikan anti perundungan, dan tema pendidikan anti perundungan. Materi ini berguna bagi para anggota karang taruna yang di sini berperan sebagai para peserta program kegiatan sosialisasi ini. Penjelasan pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah menengah pertama ini bisa dimanfaatkan oleh para anggota karang taruna sebagai tambahan keilmuan mereka sebagai sarana pilihan bagi mereka untuk dimanfaatkan dalam proses kegiatan sosial di lingkungan

dimana mereka tinggal. Materi pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah menengah pertama ini juga mampu membuka wawasan para anggota karang taruna untuk bisa memahami paradigma baru, yaitu bahwa pendidikan anti perundungan penting dilakukan untuk siswa sekolah menengah pertama mengingat maraknya kasus perundungan yang muncul di berbagai berita di berbagai media massa.

Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para anggota karang taruna telah memahami pentingnya pendidikan anti perundungan. Hal ini tentunya akan membantu berbagai hal terkait penerapan pendidikan anti perundungan dalam kegiatan sosial di wilayah mereka yang nantinya juga mendukung keharmonisan antar sesama anggota karang taruna khususnya, dan masyarakat sekitar pada umumnya. Dengan kata lain pemahaman akan berbagai pendidikan anti perundungan nantinya akan memberikan mereka wawasan baru terkait perubahan paradigma bermasyarakat dari generasi sebelumnya ke generasi sekarang.

### 3. Penjelasan Materi pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah menengah atas

Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan anti perundungan untuk siswa sekolah menengah atas, terdiri dari: karakteristik siswa sekolah menengah atas, manfaat pembelajaran anti perundungan, langkah-langkah pembelajaran anti perundungan. Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para anggota karang taruna sebagai peserta kegiatan sosialisasi ini. Anggota karang taruna memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menerapkan pembelajaran anti perundungan di kehidupan mereka masing-masing. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk terus berkarya dan mengajarkan keilmuan mereka untuk ditransfer kepada generasi berikutnya kelak yang akan melanjutkan keberadaan karang taruna di wilayah kelurahan salamsari kecamatan boja kabupaten kendal.

Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para guru terbantu dengan adanya penjelasan materi ini karena selama ini mereka masih dibingungkan dengan berbagai metode pembelajaran yang jumlahnya tidak sedikit di lapangan.

### 4. Penjelasan Materi media pendidikan anti perundungan

Penjelasan mengenai materi hal-hal terkait dengan media pendidikan anti perundungan terdiri dari: pengertian atau definisi media, manfaat media, proses pembuatan media.

Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para peserta yaitu para anggota karang taruna yang tergabung dalam wilayah kelurahan salamsari kecamatan boja kabuptane kendal. Materi ini membuka wawasan mereka tentang bagaimana cara menerapkan media di wilayah mereka. Materi ini juga menginspirasi mereka untuk menciptakan berbagai jenis media yang sesuai dengan karakter para anggota karang taruna.

Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para peserta telah memahami bagaimana untuk menerapkan media pendidikan anti perundungan di wilayah mereka masing-masing.

### b. Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam program sosialisasi tersebut ternyata memberikan dampak positif. Kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal dan masyarakat.

Melalui kegiatan tersebut para anggota karang taruna yang di sini menjadi peserta program sosialisasi ini mendapatkan berbagai manfaat untuk meningkatkan ketrampilan sosial mereka dalam bergaul dengan sesamanya. Dalam hal ini tim peneliti menfokuskan dalam kemampuan bersosialisasi yang bertendensi dalam ranah anti perundungan. Berbagai materi terkait pendidikan anti perundungan telah disampaikan dengan lancar. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari para peserta dengan terbukti mereka mempunyai antusiasme yang tinggi untuk berpartisipasi dalam sesi tanya jawab.

Setelah sesi pemaparan berbagai materi terlaksana dengan baik, para peserta masih mempunyai semangat tinggi untuk melanjutkan program sosialisasi ini dengan mengikuti sesi berikutnya yaitu diskusi dengan para nara sumber. Tim peneliti terus mendampingi selama para peserta melakukan kegiatan diskusi atau focus group discussion. Tim peneliti juga selalu siap siaga ketika para peserta mengalami kebingungan dalam proses menyampaikan gagasan, pendapat, atau ide dan membutuhkan bantuan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan program sosialisasi yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa (1) para anggota karang taruna perlu mendapatkan pemahaman tentang berbagai jenis pendidikan anti perundungan; (2) melalui sosialisasi dan sesi tanya jawab para anggota karang taruna mampu melaksanakan proses pemahaman terkait pendidikan anti perundungan; dan (3) melalui kegiatan diskusi atau focus group discussion, para peserta dapat menunjukkan eksistensi mereka dengan cara menuangkan segala kreatifitas mereka dalam bentuk penjabaran gagasan atau ide terkait pendidikan anti perundungan yang nantinya bisa diaplikasikan secara intern di lingkup karang taruna kelurahan salamsari kecamatan boja kabupaten kendal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cendani, S. I., Ismanto, H. S., & Setiawan, A. STRATEGI PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH. *jurnal Tlutuh Sawo* Vol. 6, No. 1, Januari 2022
- Febianti, M., Listyarini, I., & Artharina, F. P. (2022). Analisis Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak: Studi Kasus Di SD Negeri Karangtowo Demak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2605-2611.
- Keswanto, E., Ismanto, H. S., & Dian, M. P. (2023). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Self-Management Untuk Mereduksi Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jepara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1225-1230.
- Pratama, R. A., & Ismanto, H. S. (2023). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN BULLYING PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 SEMARANG. *Didaktik: Jurnal*.
- Putri, A. D. S., & Budiman, M. A. (2019). Bullying Analysis in SDN Pandean Lamper 02 Kota Semarang. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 2, No. 1, pp. 226-231).

**Cerdas Mendidik. 3(2). Oktober 2024.** Muhammad Arief Budiman, Heri Saptadi Ismanto, Ikha Listyarini, Intan Rahmawati

Wijyaningrum, D. A. S., Listyarini, I., & Rahmawati, I. (2023). ANALISIS DAMPAK PERILAKU BULLYING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA: STUDI KASUS DI SD NEGERI 1 JUWANGI BOYOLALI. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 87-98.